

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan merupakan negara dengan ekonomi terbesar ke-16 di dunia. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat sebesar US\$1,19 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir menunjukkan trend yang positif, namun masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor pertanian. Sektor pertanian juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia masih bermata pencaharian sebagai petani, dan sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, sektor pertanian juga mengalami beberapa tantangan seperti rendahnya produktivitas dan rendahnya kualitas infrastruktur pendukung. Beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, seperti memberikan insentif bagi investasi, meningkatkan kualitas infrastruktur serta melakukan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas. Namun, masih diperlukan upaya yang lebih besar lagi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbicara mengenai sektor pertanian, di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang kegiatannya bergerak di bidang pertanian seperti PT Minamas Plantation (Minamas). PT Minamas Plantation (Minamas) merupakan anak perusahaan dari *Sime Darby Plantation* di Indonesia. *Sime Darby Plantation* sendiri merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di dunia. PT Minamas Plantation berdiri pada tahun 2001 sebagai hasil dari kemitraan antara dua perusahaan besar, yaitu *Sime Darby Berhad*

dari Malaysia dan PT Bakrie & Brothers Tbk dari Indonesia. Sejak didirikan PT Minamas Plantation telah berkembang pesat dan memiliki kebun kelapa sawit di beberapa provinsi di Indonesia seperti Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Jambi dan Kalimantan Tengah. Perusahaan ini juga memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit untuk memproduksi minyak kelapa sawit (CPO) dan turunannya seperti minyak goreng dan margarin. Selain itu, PT Minamas Plantation juga terus meningkatkan pengelolaan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam kegiatan operasinya. Perusahaan ini telah memperkenalkan program-program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Mendukung pertumbuhan perusahaan, PT Minamas Plantation juga terus melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah baru di Indonesia. Perusahaan ini berkomitmen untuk terus berinvestasi di Indonesia dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi di daerah-daerah dimana mereka beroperasi. Salah satu daerah yang merupakan wilayah kerja dari anak PT Minamas Plantation ini yaitu PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma yang beroperasi di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma adalah sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan menghasilkan produk-produk kelapa sawit seperti minyak mentah, minyak kelapa sawit mentah, minyak kelapa sawit olahan, inti sawit dan produk turunan lainnya. Anak perusahaan dari PT Minamas Plantation, PT Guthrie Pecconina Indonesia Plasma (GPIP) mendapatkan dukungan dari perusahaan induk dalam hal pengelolaan bisnis dan teknologi. Pengelolaan bisnis PT Guthrie Pecconina Indonesia Plasma (GPIP) tentu tidak luput dengan proses atau kegiatan administrasi perusahaan. kegiatan administrasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi. Administrasi memiliki peran yang penting dalam menjalankan sebuah organisasi atau

instansi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perkembangan administrasi mengalami berbagai perubahan dan kemajuan terutama dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Teknologi informasi memungkinkan administrasi untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien seperti pengolahan data dan penyimpanan informasi. Oleh karena itu, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi juga menjadi hal yang penting dalam bidang administrasi.

Perkembangan teknologi informasi, memberikan dampak positif lainnya dalam dunia administrasi yaitu dalam kegiatan pengarsipan. Seiring berkembangnya zaman dan pengelolaan arsip yang sudah semakin berkembang membuat banyak perusahaan yang mengelola arsip secara manual beralih ke sistem kearsipan elektronik. Penggunaan sistem elektronik dalam penyimpanan arsip tentunya akan meringankan dan mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan arsip. Pengelolaan arsip yang benar bertujuan agar fungsi dari arsip dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Tata kelola arsip elektronik yang baik membutuhkan sumber daya pendukung diantaranya aplikasi arsip yang berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mempermudah sistem penyimpanan arsip. *Website* merupakan kumpulan halaman atau dokumen elektronik yang mana di setiap halaman pada *website* dapat berisi teks, gambar, video atau berbagai jenis media lainnya. *Website* menggunakan berbagai jenis bahasa pemrograman dan platform seperti HTML, CSS, *JavaScript*, PHP, *WordPress* dan lain-lain.

Sistem penyimpanan arsip elektronik berbasis *website* ini memiliki beberapa keuntungan seperti akses mudah dan cepat karena pengguna dapat melakukan pencarian dan penemuan informasi dengan lebih cepat daripada jika harus mencari dalam arsip fisik, efisien dan hemat biaya karena tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar dan biaya untuk merawat arsip menjadi lebih hemat, keamanan dan perlindungan data karena dapat dienkripsi dan dilindungi dengan kata sandi atau metode keamanan lainnya, dapat dikelola dengan mudah karena diatur dengan menggunakan *software*

manajemen dokumen, serta dapat dijaga keaslian dan integritasnya karena dilengkapi dengan tanda tangan digital atau metode validasi lainnya yang dapat menjamin keaslian dan integritas dokumen.

Semakin besar dan beragamnya data atau informasi yang terkumpul di lingkungan perusahaan maka dituntut juga adanya perlakuan yang baik dalam pengelolaan dokumen-dokumen kearsipan yang mana kearsipan merupakan hal penting bagi perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan pegawai PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma mengenai sistem penyimpanan arsip pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma yaitu dengan menggunakan sistem penyimpanan manual dan penyimpanan elektronik, dimana penyimpanan elektronik ini masih disimpan pada *folder-folder* pada komputer. Penyimpanan surat pada *folder-folder* pada komputer ini berlaku untuk seluruh surat yang telah diarsipkan melalui sistem manual. Sehingga bisa dikatakan *file* pada *folder-folder* tersebut menjadi *backup* bagi perusahaan. PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma belum memiliki aplikasi pengelolaan kearsipan khusus, sehingga pengarsipan masih dilakukan dengan sistem manual dan disimpan pada *folder* komputer. Adapun sistem kearsipan (*filing system*) yang digunakan pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma yaitu dengan menggunakan sistem subjek (masalah). Sistem subjek (masalah) adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan isi dari dokumen bersangkutan. Isi dokumen sering juga disebut sebagai perihal, pokok masalah, pokok surat atau subjek.

Sistem penyimpanan arsip manual pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma memiliki ruang penyimpanan khusus, yang mana arsip-arsip surat disusun ke dalam map ordner. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh pegawai dalam mengelola kearsipan ini adalah pada proses penemuan kembali kearsipan yang mana kearsipan masih menggunakan sistem manual serta kendala

lainnya adalah dokumen atau surat-surat sering mengalami kerusakan dikarenakan dimakan rayap. Penyimpanan kearsipan pada komputer juga memiliki hal-hal yang harus diperhatikan seperti jumlah ruang penyimpanan, penamaan dokumen harus sesuai dengan jenis surat agar mempermudah dalam pencarian oleh karena itu pengguna harus mengingat dimana *file* surat dan nama pada dokumen surat tersebut, kerentanan terhadap keamanan apabila komputer yang digunakan dapat diakses oleh seseorang dan kehilangan data seperti mengalami kerusakan atau terkena virus. Pada Gambar 1.1 merupakan kondisi atau ruangan penyimpanan arsip manual pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit SJE-GPP.



**Gambar 1.1 Ruang Arsip PT Guthrie Pecconina Indonesia SJE-GPP**

Sumber: PT Guthrie Pecconina Unit SJE-GPP, 2023.

Adapun waktu penemuan arsip kembali secara manual dapat kita lihat dari Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Waktu Pencarian Arsip Manual**

No	Tanggal	Perihal	Waktu Pencarian
1	10 Desember 2019	Keakuratan Data Ha Mature untuk <i>Forecast</i>	6 Menit 16 Detik
2	11 Juni 2020	Permohonan Penggabungan Saldo BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Unit GPP (GG 003232)	4 Menit 57 Detik
3	9 September 2022	Penambahan <i>Range</i> Harga Solar untuk Kontrak Alat Berat	4 Menit 9 Detik

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, penulis tertarik membuat suatu optimasi arsip berupa rancangan aplikasi arsip elektronik berbasis *website*, pembuatan *website* arsip elektronik dengan menggunakan metode *create, read, update* dan *delete* (CRUD). Ini adalah operasi dasar yang diperlukan dalam pengembangan sehingga aplikasi yang dapat membuat data baru, membaca data yang sudah ada, memperbarui data yang sudah ada, dan menghapus data yang sudah ada. Pada era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi untuk mengelola dan menyimpan data menjadi semakin penting terutama dalam hal efisiensi waktu dan produktivitas kerja. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sebuah sistem perancangan aplikasi arsip elektronik berbasis *website* yang dapat membantu pengelolaan arsip dengan lebih mudah dan efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“Sistem Perancangan Aplikasi Arsip Elektronik Berbasis *Website* Pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan akhir ini adalah bagaimana sistem perancangan aplikasi arsip elektronik berbasis *website* sehingga memudahkan penyimpanan dan penemuan kembali pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan penulisan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah. Ruang lingkup yang akan dibahas penulis yaitu hanya pada Sistem Perancangan Aplikasi Arsip Elektronik Berbasis *Website* Pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem penyimpanan arsip elektronik berbasis *website* pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma agar mempermudah proses penyimpanan dan penemuan kembali arsip.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Mengetahui dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem penyimpanan arsip dan penemuan arsip di PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma melalui sistem elektronik berbasis *website* dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan khususnya di mata kuliah *electronic filing system*.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat mempermudah dalam mengelola arsip yang ada di kantor serta dapat mengaplikasikan sistem penyimpanan arsip dengan menggunakan *website*.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Dapat menjadi bahan bacaan atau referensi yang memberikan manfaat bagi pembaca khususnya di bidang *electronic filing system*.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Menurut Sugiyono (2013) dalam Sutikno dan Hadisaputra (2020) penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Menurut Jones, Brown dan Holloway (2013) dalam Sutikno dan Hadisaputra (2020) menjelaskan dalam bukunya “*Qualitative Research in Sport and Physical Activity*” mengemukakan “*the essential traits of qualitative explain its character, they are: flexibility, coherence and consistency, priority of data, context sensitivity, thick description, immersion in the setting (natural setting), insider/outsider, perspectives, reflexivity and “critical subjectivity”*”.

Penelitian kualitatif deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini pendekatan diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh (holistik). Hal ini berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Penulisan dalam laporan akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkapkan gejala secara



holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan jenis data penelitian kualitatif untuk Sistem Perancangan Aplikasi Arsip Elektronik Berbasis *Website* Pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma

#### **b. Sumber Data**

Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder yang akan diolah dan dianalisis untuk melengkapi laporan akhir ini.

##### **1. Data Primer**

Menurut Sidiq, dkk (2019) data primer adalah “data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti)”. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan pegawai PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sidiq, dkk (2019) data sekunder adalah “data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah direkomendasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya”. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi kepustakaan, penulis mengumpulkan beberapa sumber data yang terkait melalui internet maupun literatur-literatur yang ada dan sesuai dengan laporan yang penulis buat.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penulisan laporan ini untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dan informasi untuk penulisan laporan ini yaitu:

#### 1. Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu teknik mengumpulkan data yang dapat diperoleh secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan yaitu:

##### a. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash dalam Sidiq, dkk (2019) wawancara adalah *“An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is talking place”*.

Penulis melakukan tanya jawab dengan pekerja yang berada di kantor dengan objek penelitian di kantor PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma.

##### b. Dokumentasi

Menurut Sidiq, dkk (2019) dokumentasi adalah *“teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian”*. Penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen-dokumen atau data-data secara tertulis yang ada di perusahaan guna melengkapi data yang dibutuhkan penulis.

#### 2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data yang

didapat dari buku-buku, jurnal- jurnal, catatan-catatan dan laporan yang berhubungan dengan kearsipan baik dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk elektronik. Penulis membaca buku-buku manajemen kearsipan khususnya yang berkaitan dengan sistem penyimpanan arsip.

#### **1.5.4 Key Informant**

*Key informant* adalah orang yang akan digali informasi yang berkaitan dengan penelitian untuk melakukan *cross-check* data. Berdasarkan hal ini penulis memilih Bapak Yurmaini sebagai Est. Manager SJE-GPP, Bapak Joko Pujiyanto sebagai staff IT, Bapak Harianto sebagai Kepala Administrasi SJE-GPP, Bapak Feri Regita dari Divisi Sungai Jernih Estate (SJE) sebagai partisipan penelitian.

#### **1.5.5 Analisis Data**

Penulisan laporan akhir ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Menurut Sidiq, dkk (2019) penelitian kualitatif merupakan “suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif”.

Jadi dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan analisis kualitatif dimana laporan akhir ini tidak berbentuk angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat. Data-data selanjutnya dikaitkan dengan referensi lainnya seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya agar dapat dijadikan sebagai bahan penjelasan dalam laporan akhir ini. Penulis menggunakan metode ini yaitu untuk melakukan pembahasan terhadap rancangan sistem penyimpanan arsip berbasis pada PT Guthrie Pecconina Indonesia Unit Sungai Jernih Estate-Guthrie Pecconina Plasma.

### 1.5.6 Metode Perancangan Aplikasi

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut Sholikhah, dkk seperti yang dikutip oleh Kurniawan, dkk (2020) dalam Jurnal Interkom metode *waterfall* adalah “model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang *software*”. Metode *waterfall* ini merupakan pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang mengikuti alur secara linier dan berurutan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Adapun tahapan dalam perancangan aplikasi arsip berbasis *website* ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan

Langkah awal dalam perancangan sistem perancangan arsip secara elektronik yaitu meyakinkan bahwa sistem arsip berbasis *website* tersebut benar-benar dibutuhkan bagi suatu perusahaan atau organisasi.

#### 2. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang akan dimasukkan ke dalam *website* mengenai sistem arsip surat yang ada di perusahaan.

#### 3. Perancangan Sistem

Memilih program yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi berbasis elektronik, lalu merancang sistem informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

#### 4. Uji Coba

Rancangan yang telah dibuat maka perlu di uji coba untuk mengetahui apakah aplikasi yang sudah dirancang berguna bagi perusahaan atau organisasi. Apabila rancangan yang telah dibuat berguna dengan baik bagi perusahaan atau organisasi maka rancangan tersebut dianggap berhasil, namun apabila perusahaan atau organisasi kesulitan dalam menggunakan rancangan tersebut maka dianggap gagal.

- a. **Gagal**, apabila sistem informasi yang dirancang dianggap gagal, maka diperlukan evaluasi kekurangan apa saja yang diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi dan kembali lagi ke langkah awal.
- b. **Berhasil**, apabila rancangan sistem informasi dianggap sudah berhasil maka sistem akan lanjut ke tahap berikutnya.

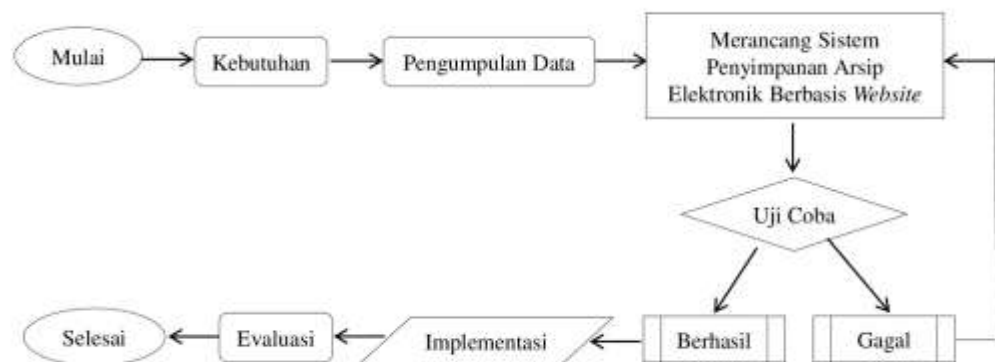
#### 6. Implementasi

Pada tahap ini merupakan penyesuaian dimana petugas arsip harus benar-benar menguasai sistem penyimpanan arsip yang sudah dirancang.

#### 7. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan maupun kelebihan dari sistem yang sudah dirancang.

Adapun Gambar 1.2 merupakan alur (*flowchart*) sistem perancangan aplikasi arsip.



**Gambar 1.2 Alur (*flowchart*) Sistem Perancangan Aplikasi Arsip**

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023.